

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil KSPPS BMT NU

BMT NU lahir dari kepedulian pengurus Mwc NU Gapura terhadap warga sumenep khususnya dikecamatan gapura karena semakin banyaknya aksi rentenir yang benar-benar membuat usaha mereka sulit untuk berkkembang , padahal semangat kerja mereka tinggi. Oleh sebab itu pada tahun 2003 pengurus menugaskan lembaga perekonomian yaitu masyudi yang saat itu menjabat sebagai sebagai ketua lembaga perekonomian.

Akhirnya sesuai kesepakatan bersama, lembaga perekonomian merencanakan program penguatan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat, keinginan tersebut tentunya membutuhkan langkah-langkah yang nyata, teratur serta menyeluruh untuk mengatasi bebrbagai masalah perekonomian masyarakat.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh lembaga perekonomian mwc nu gapura, seperti pelatihan kewirausahaan, bincang alumni, pelatihan prumusan model penguatan ekonomi kerakyatan dan sebagainya.

Semangat serta motivasi dari pengurus saat itu benar-benar diuji dan membutuhkan pengorbanan secara penuh untuk bisa memajukan dan mengembangkan BMT NU hingga pada tahun 2006 BMT NU mengalami perkembangan.

Dengan perkembangan BMT NU yang semakin tahun semakin meningkat , sehingga membuka cabang diberbagai kota salahsatunya KSPPS BMT NU Cabang Galis pamekasan. KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan berdiri pada tanggal 2 juni 2015, merupakan salah satu koperasi yang awalnya bergerak dibidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. ¹

2. Visi Misi BMT NU

a. Visi : Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah dan professional sehingga anggun dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 Kantor Cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan Kesejahteraan anggota.

b. Misi :

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tatakelola usaha yang profesional dan amanah.
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.

¹ <https://bmtnujatim.com>, diakses pada tanggal 12 Maret 2023 pukul 17.07.

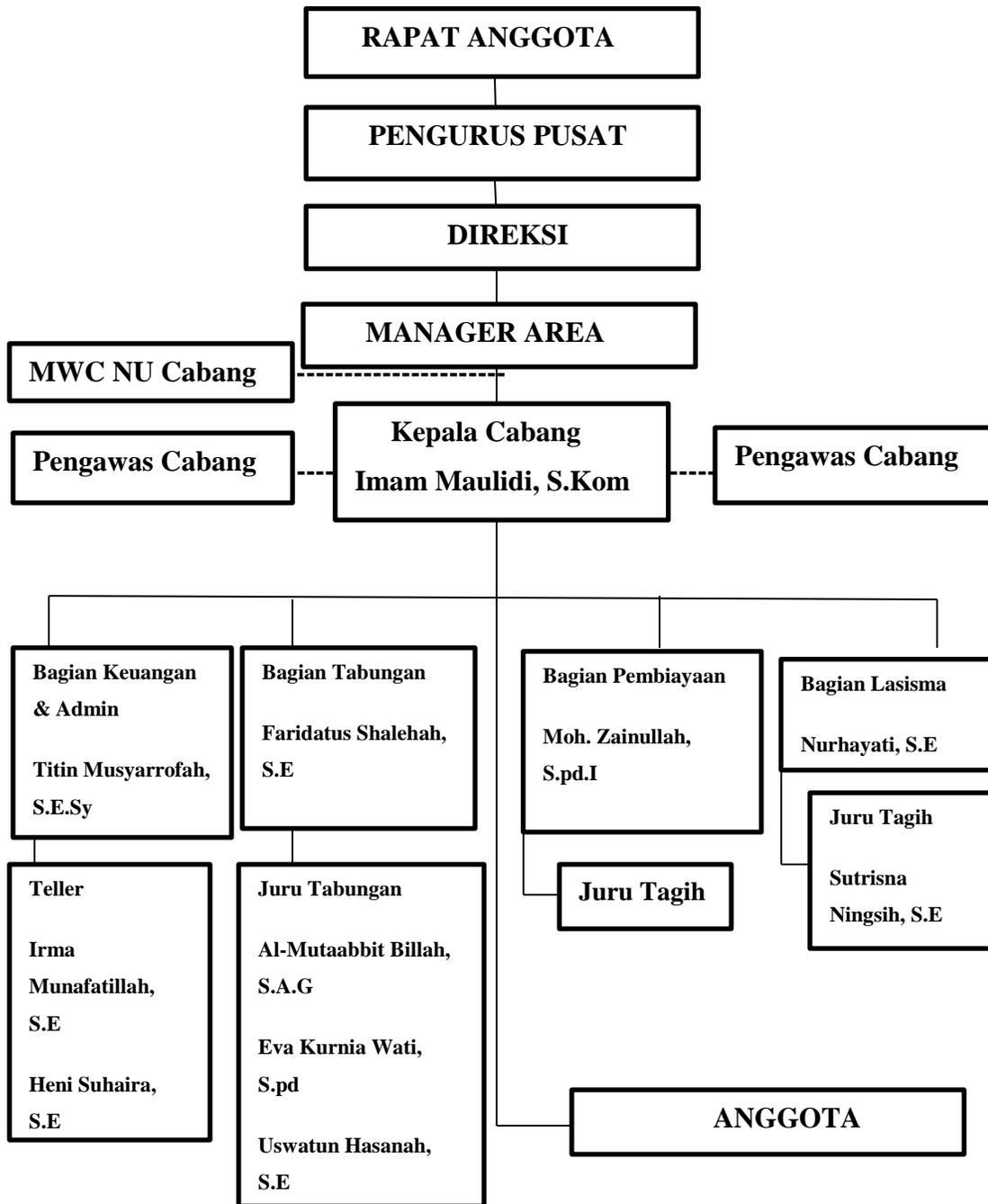
- e) Mewujudkan penghimpunan serta pendistribusian zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas yang tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta management yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.

3. Tujuan Kerja

Meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagi keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syariah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.²

² Ibid.

4. Struktur Organisasi KSPPS BMT NU CABANG GALIS



Sumber : KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan 2023

5. Produk-produk Tabungan

1) SIAGA

Diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin menjadi pemilik BMT. dalam tabungan siaga ini terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp.100.000 yang dibayar satu kali dan simpanan wajib Rp. 20.000 perbulan, serta simpanan khusus yang dibayar kapan saja dengan minimal setoran RP.100.000.

2) SIDIK FATHONAH

yaitu simpanan untuk pendidikan yang hanya bisa ditarik pada saat semesteran dan tahun ajaran baru. Akadnya menggunakan akad mudharabah muthlaqah dengan setoran awalnya Rp.2.500

3) SAJADAH

Sajadah merupakan simpanan yang keuntungannya bisa dinikmati diawal, dengan memperoleh hadiah langsung tanpa diundi. Akad yang digunakan ialah wadiah yad al-dhamanah.

4) SIBERKAH

Siberkah yaitu tabungan dengan keuntungan yang melimpah, setorannya minimal Rp.500.000 dengan jangka waktu minimal 9 bulan.

5) SAHARA

Sahara yaitu simpanan khusus haji dan umrah, keuntungannya juga melimpah. Setorannya dilakukan kapan saja.

6) SABAR

Simpanan yang dikhususkan untuk kebutuhan lebaran, setoran kapan saja dengan minimal Rp.5000

7) TABAH

Yaitu tabungan khusus untuk mempermudah kebutuhan sehari-hari karena penarikannya bisa dilakukan kapan saja.

8) TARAWI

Yaitu menabung sekaligus beramal tanpa kehilangan uang tabungan, dengan setoran awal Rp. 10.000.³

³ Brosur BMT NU Jawa timur

C. Temuan Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Akad Mudharabah Muthlaqah dalam Produk Simpanan Pendidikan Fathonah di KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan?
 - 1) Simpanan pendidikan Fathonah (SIDIK Fathonah) merupakan simpanan pendidikan yang berguna bagi pendidikan anak dengan menggunakan Akad Mudharabah Muthlaqah yang penarikannya bisa dilakukan pada saat semesteran.
 - 2) Ada beberapa hal yang dilakukan KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam mencari dan mendapatkan anggota SIDIK Fathonah, seperti mencari informasi dengan mendatangi masyarakat secara langsung dan menawarkan keuntungan seperti bagi hasil kepada anggota.
 - 3) penerapan akad mudharabah muthlaqah dalam Produk Simpanan Pendidikan Fathonah di KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan ialah penggunaan dana anggota KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan yang disalurkan untuk pembiayaan kepada nasabah lain yang membutuhkan seperti dalam rahn emas, pembiayaan perorangan/kelompok yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Bagaimana Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil dalam Produk Simpanan Pendidikan Fathonah di KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan?
 - 1) Metode bagi hasil yang diterapkan oleh KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan itu menguntungkan bagi anggota Simpanan Pendidikan Fathonah.
 - 2) Mekanisme perhitungan bagi hasil BMT NU Cabang Galis untuk sidik fathonah yaitu tabungan sidik fathonah dicampur dengan lain dalam penyalurannya, lalu

pendapatan yang diperoleh akan dikurangi oleh beban biaya yang dikeluarkan oleh BMT, setelah itu pendapatan dari pengelolaan tabungan ini akan dibagi rata sesuai jumlah tabungan yang ada, kemudian bagi hasilnya dibagikan. Dalam SIDIK Fathonah bagi hasilnya yaitu 55% untuk BMT dan 45% untuk Anggota. 45% dari laba BMT dalam SIDIK Fathonah dibagikan ke semua anggota SIDIK Fathonah berdasarkan saldo masing-masing, dengan bagi hasil 0,5-0,9% tergantung dari pendapatan yang diperoleh BMT.

D. Pembahasan

1. Bagaimana Penerapan Akad Mudharabah Muthlaqah dalam Produk Simpanan Pendidikan Fathonah di KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan?

Dalam mudharabah, pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Sesuai kesepakatan dalam akad, keuntungan usaha mudharabah dibagi menurut perjanjian yang ada dalam kontrak.⁴ Mudharabah disebut juga qiradh atau muqaradh. Mudharabah atau qiradh diambil dari kata al-qardhu yang berarti al-qath'u (potongan), sebab pemilik modal memberikan potongan dari hartanya untuk diberikan kepada pegusaha agar mengusahakan harta tersebut.⁵

Adapun bentuk-bentuk usaha mudharabah pada bank syariah berupa :

⁴ Fariz Al-Hasni, "AKAD MUDHARABAH MUTHLAQAH DALAM PRAKTIK PERBANKAN SYARIAH," *jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, IX, no.2, Desember 2017) : 209, <https://core.ac.uk>.

⁵ Syafri Muhammad Noor, "*Hadits-Hadits Tentang Syirkah dan Mudharabah* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing 2019), 15.

1. Menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dalam bentuk tabungan, deposito, atau bentuk lainnya yang berbentuk mudharabah. Penghimpunan dana berbentuk Simpanan Pendidikan Fathonah (SIDIK Fathonah) yang menggunakan Akad Mudharabah Muthlaqah.
2. Melakukan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan usaha. KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan menyalurkan dana anggota dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah yang lain yang membutuhkan.⁶

Adapun Syarat mudharabah mengenai modal yaitu :

- a. Berbentuk uang dan Jelas jumlahnya. Anggota menyerahkan uang tabungan yang selanjutnya dimasukkan kedalam saldo tabungan anggota SIDIK Fathonah sesuai jumlah uang yang diberikan.
- b. Tunai. Uang tabungan diberikan oleh anggota SIDIK Fathonah dalam bentuk tunai.
- c. Diserahkan sepenuhnya kepada mudharib. Dana anggota Simpanan Pendidikan Fathonah KSPPS BMT NU Cabang Galis diberikan sepenuhnya kepada pihak BMT selaku pengelola (mudharib) untuk dikelola.⁷

Terdapat dua macam mudharabah, salah satunya mudharabah muthlaqah. Mudharabah muthlaqah adalah suatu bentuk kemitraan yang memberi kebebasan untuk mudharib mengelola modal dalam bentuk usaha apapun yang dapat

⁶ Rahman Ambo Masse, "KONSEP MUDHARABAH Antara Kajian Fiqih dan Penerapan Perbankan," *Jurnal Hukum Diktum*, 8, no.1, (Januari 2010) : 82, <https://almaiyyah.iainpare.ac.id>.

⁷ Shofian, "Pemahaman Fiqhi Terhadap Mudharabah (Implementasi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah)," *jurnal Al- 'Adl*, 9, no.2, Juli 2016) : 81, <https://ejournal.iainkendari.ac.id>.

menghasilkan keuntungan dan tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah. Dalam hakikatnya pemilik modal tidak punya hak dalam hal pengelolaan, karena dalam mudharabah adalah penggabungan antara pengelola dengan modal, maka dari itu pihak pengelolalah yang berhak mengelola modal.⁸

Simpanan pendidikan Fathonah (SIDIK Fathonah) merupakan simpanan untuk keperluan pendidikan berakadkan Mudharabah Muthlaqah, yang nantinya dana simpanan pendidikan tersebut akan dikelola oleh KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan untuk pembiayaan kepada nasabah lain yang membutuhkan dalam semua pembiayaan BMT.

Penerapan akad Mudharabah Muthlaqah yang diterapkan oleh KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam Produk Simpanan Pendidikan Fathonah ialah penggunaan dana anggota KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan yang disalurkan untuk pembiayaan kepada nasabah lain yang membutuhkan seperti dalam rahn emas, pembiayaan perorangan/kelompok yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam mencari dan mendapatkan anggota SIDIK Fathonah, ada beberapa hal yang dilakukan KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan, yaitu dengan memperbanyak relasi, seperti mencari informasi dengan mendatangi masyarakat secara langsung dan menawarkan keuntungan seperti bagi hasil kepada anggota.

⁸ Fariz Al-Hasni, "AKAD MUDHARABAH MUTHLAQAH DALAM PRAKTIK PERBANKAN SYARIAH," *jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, IX, no.2, Desember 2017) : 209, <https://core.ac.uk>.

2. Bagaimana Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil dalam Produk Simpanan Pendidikan Fathonah di KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan?

Bagi hasil merupakan salah satu mekanisme dalam perbankan Islam, bagi hasil dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan yang nantinya akan dibagikan kepada pemilik dana sesuai dengan kesepakatan diawal. Bagi hasil adalah bentuk pengembalian dari kontrak investasi yang tidak pasti dan tidak tetap di bank syariah. Hasil usaha yang diperoleh bank syariah mempengaruhi besar kecilnya usaha yang dibagikan.⁹

Dalam usaha perbankan syariah pembagian hasilnya ditetapkan dengan menggunakan nisbah, yang mana nisbah disini merupakan bentuk persentase yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, besarnya pun ditentukan atas kesepakatan saat terjadinya akad.¹⁰

Tentunya dalam pembagian hasil simpanan pendidikan Fathonah (SIDIK Fathonah) BMT NU Cabang Galis Pamekasan terdapat persentase yang telah ditetapkan yaitu 45% untuk anggota dan 55% untuk BMT. pembagian hasil tabungan ini akan diberikan dari laba setelah dikurangi oleh beban biaya yang dikeluarkan BMT.

Dalam pembagian hasilnya juga terdapat mekanisme atau alur yang dilakukan oleh BMT dalam rangka pengelolaan dananya sehingga nanti bisa didapatkan bagi hasil yang akan diperoleh anggota dan tentunya juga sebagai laba BMT.

⁹ Zaenal Arifin, *AKAD MUDHARABAH Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil* (Indramayu Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 13.

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 75-76.

Mekanisme perhitungan bagi hasil produk simpanan pendidikan fathonah KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan ialah dalam hal penyaluran dana, dalam sistemnya, SIDIK Fathonah akan dicampur dengan tabungan lain dalam hal penyalurannya, lalu pendapatan yang diperoleh akan dikurangi oleh beban biaya yang dikeluarkan oleh BMT, setelah itu pendapatan dari pengelolaan tabungan ini akan dibagi rata sesuai jumlah tabungan yang ada, kemudian bagi hasilnya dibagikan. Dalam SIDIK Fathonah, bagi hasilnya yaitu 55% untuk BMT dan 45% untuk Anggota. 45% dari laba BMT dalam SIDIK Fathonah itu dibagikan ke semua anggota SIDIK Fathonah berdasarkan saldo masing-masing, dengan bagi hasil 0,5-0,9% tergantung dari pendapatan yang diperoleh BMT. Metode bagi hasil yang diterapkan yaitu profit sharing. Profit sharing adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi oleh biaya pengelolaan dana.¹¹ Dalam SIDIK Fathonah bagi hasilnya dihitung setelah dikurangi oleh beban biaya-biaya yang dikeluarkan oleh KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

¹¹ Zaenal Arifin, *AKAD MUDHARABAH Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil* (Indramayu Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 14.